



Pendampingan Kamus Bahasa Inggris Berbasis Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran di MTS Diniyyah

Application-Based English Dictionary Assistance As Learning Media at MTS Diniyyah

Missi Tri Astuti¹, Cyintia Kumalasari², Octadino Haryadi³, M. Rizki Fadhilah⁴
Roiyatul Ruqayah⁵, Esti Raihana⁶

¹⁻⁵Universitas Islam Riau, Pekanbaru, ⁶Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru

Korespondensi penulis : missitriastuti@edu.uir.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 23 Juni 2023

Accepted: 28 Juli 2023

Keywords: Application, Dictionary, English, MTS Diniyyah

Abstract: This community service activity is a service which explains and teaches how to use an electronic English dictionary application from free to paid. The targets of this service are teachers and students of MTS Diniyyah Putri. The method used in carrying out this community service is the method of preparation, implementation and monitoring of what has been explained to find out how far the PKM participants understand the use of the English electronic dictionary application. This application media can be one of the media that can increase motivation so that learning English becomes more effective and efficient so that the results obtained are maximized

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah suatu pengabdian yang mana menjelaskan serta mengajarkan bagaimana cara menggunakan aplikasi kamus elektronik berbahasa Inggris dari yang gratis sampai yang berbayar. Sasaran dari pengabdian ini adalah guru guru serta murid MTS Diniyyah Putri. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode persiapan, pelaksanaan serta monitoring atas apa yang sudah di jelaskan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta PKM dalam penggunaan aplikasi kamus elektronik berbahasa Inggris ini. media aplikasi ini dapat menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif dan efisien sehingga hasil yang di dapatkan menjadi maksimal

Kata Kunci: Aplikasi, Kamus, Bahasa Inggris, MTS Diniyyah

PENDAHULUAN

Di zaman modernisasi saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat. Pemanfaatan teknologi sangat berguna dalam membantu proses berkehidupan seperti efisiensi waktu, tenaga serta ketepatan informasi. Saat ini kebutuhan teknologi menjadi sangat diperlukan, terutama teknologi komunikasi. Pada situasi saat ini teknologi tidak lagi sebagai komunikasi saja, tetapi banyak fungsi-fungsi lainnya seperti kesehatan, keselamatan dan pendidikan (Abdul Basit & Adie Dwiyanto Nurlukman, 2021; Camacho et al., 2014; Chen et al., 2021; White et al., 2011). Dengan kenyataan seperti itu, para pekerja di dunia teknologi berbondong-bondong untuk menggunakan teknologi semaksimal mungkin dengan menciptakan

* Missi Tri Astuti, * missitriastuti@edu.uir.ac.id

aplikasi-aplikasi yang berguna dan berbasis mobile sehingga mempermudah penggunaannya.

Aplikasi-aplikasi yang berbasis mobile phone merupakan aplikasi yang mampu mempermudah user dalam memanfaatkan aplikasi tersebut melalui telepon genggam mereka. Ketersediaan fitur-fitur yang berbeda seperti pesan suara ataupun SMS (Send MessageService) menyebabkan segala bentuk aspek kehidupan ingin dibantu oleh aplikasi dan tidak luput dari aspek pendidikan sendiri. Menurut Rachmad Hakim S (2012:38) aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows &, permainan (game) dan sebagainya. Dengan aplikasi mobile, user seperti gurumaupun siswa dapat mengakses dimana pun dan kapan pun.

Smartphone baik itu android ataupun iphone mampu mengakses berbagai aplikasi-aplikasi yang membantu proses pembelajaran bahasa inggris. Dengan diciptakan berbagai aplikasi untuk pembelajaran bahasa inggris menambah referensi media pembelajaran untuk guru, siswa maupun masyarakat yang ingin pandai berbahasa inggris.

Dulu belajar bahasa inggris guru maupun siswa disarankan membawa kamus bahasa inggris namun sekarang dengan teknologi yang semakin maju sudah banyak tercipta aplikasi kamus online yang dapat diunduh di smartphone ataupun di komputer.

Dikarenakan itu, tim PKM yang terdiri dari dosen Universitas Islam Riau dan Universitas Muhammadiyah Pekanbaru terdorong untuk mendampingi para guru dan siswa dalam mengenal berbagai macam aplikasi kamus online bahasa inggris yang mana dapat menjadikan media pembelajaran di kelas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul “Pendampingan Kamus Bahasa Inggris Berbasis Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran di MTS Diniyyah Puteri Pekanbaru”

METODE

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan terbagi dalam 3 tahapan yakni, persiapan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan.

a. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari persiapan materi pengabdian, jadwal pelaksanaan, dan observasi awal di lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim akan melaksanakan pendampingan di kelas. Kegiatan ini akan dimulai dengan tahapan persiapan, pengenalan tim pengabdian, penyampaian materi PKM bagi siswi MTS Diniyyah Puteri Pekanbaru yang disampaikan oleh ketua tim pengabdian.

c. Tahap Monitoring Kegiatan

Pada proses pengamatan dilakukan selama kegiatan pendampingan dan pengajaran berlangsung. Disini di praktekan bagaimana pengguna kamus online mulai dari mendownload kemudian menggunakan aplikasi kamus online

HASIL

1. Tahap persiapan

Tim pelaksana kegiatan, program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Islam Riau melakukan observasi terlebih dahulu kepada guru dan siswi MTS Diniyyah Puteri Pekanbaru untuk mendapatkan informasi seputaran pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, tim pelaksana menyusun jadwal pelaksanaan PKM bersama dengan pihak sekolah.

2. Tahap pelaksanaan

Pemateri yang bertugas menyampaikan informasi yang telah ditentukan diminta untuk mempersiapkan bahan yang digunakan untuk melakukan presentasi, seperti power-point dan perangkat lain yang dibutuhkan selama kegiatan presentasi. Selanjutnya sesi tanya jawab selama lebih kurang 60 menit yang di bagi menjadi 2 sesi.

Dalam hal ini, ketua pelaksana program pengabdian ini menyampaikan materi terkait dengan penggunaan kamus online berbasis aplikasi. Adapun materi presentasi yang ditampilkan oleh pemateri dapat dilihat pada informasi berikut:



Gambar 1. Perkenalan kepada peserta pelatihan

Pada sesi ini sesi pelatihan dibuka dan tim pengabdian memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya pelatihan ini.



Gambar 2. Pemateri melakukan presentase terhadap peserta PKM

Saat melakukan presentase Pemateri menjelaskan bahwasanya sudah sangat banyak kemudahan bagi siswa/I untuk mempelajari bahasa inggris, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi adapun beberapa aplikasi yang menunjang pembelajaran bahasa inggris dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Inggris



Gambar 4. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab



Gambar 5. Foto bersama Pemateri dan Peserta PKM

3. Tahap Penutupan

Kegiatan pengabdian di MTS Diniyyah Puteri Pekanbaru dimulai pada pukul 13.00 s.d 16.00 wib. Ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan, yakni: penyampaian pesan dan kesan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian, penyampaian pesan dan kesan para peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan, serta dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama.

Berdasarkan pesan dan kesan yang dikemukakan oleh peserta, kami menemukan bahwa kegiatan bimbingan yang dilakukan sangat memberikan manfaat kepada mereka. Secara umum, ada tiga manfaat yang dikemukakan oleh peserta, yakni: (1) Kamus online bisa menjadi pilihan ibu guru serta siswi sebagai media pembelajaran bahasa inggris, (2) Ibu guru serta siswi berharap dengan menggunakan kamus online sebagai media pembelajaran mampu mengajak siswi jauh lebih aktif dalam proses pembelajaran (3) sertamenghilangkan “momok” ketakutan siswa/siswi terhadap pelajaran bahasa inggris.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MTS Diniyyah Puteri Pekanbaru berlangsung dengan baik. Tujuan yang direncanakan pada program ini dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Dimana sistem tatap muka yang dibagi beberapa session sehinggamerlukan koordinasi antar wali murid, siswa dan para guru. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, kami juga menemukan bahwa Kamus Online ini dapat digunakan untuk membantu para guru dan siswa belajar di rumah.

DAFTAR REFERENSI

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RajagrafindoPersada.
- Haug, S., Castro, R. P., Kwon, M., Filler, A., Kowatsch, T., & Schaub, M. P. (2015). Smartphone use and smartphone addiction among young people in Switzerland. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(4), 299–307. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.037>
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta : And
- Rahmad Hakim S, 2012. Pengantar Sistem Informasi Bisnis. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sardiman. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.